



PELUNCURAN ROKET LONG MARCH-6

Roket Long March-6 yang membawa tiga satelit meluncur dari Pusat Peluncuran Satelit Taiyuan di Provinsi Shanxi, Tiongkok, Selasa (27/9). Roket tersebut meluncur pada pukul 07.50 (Waktu Beijing) dari Pusat Peluncuran Satelit Taiyuan dan dikirim satelit Shiyang-16A, Shiyang-16B dan Shiyang-17 ke orbit yang telah ditentukan.

## 76 Pengunjuk Rasa di Iran Tewas Dibunuh Aparat

Unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini telah menyebabkan sedikitnya 76 orang tewas

**TEHERAN (IM)** - Organisasi Iran Human Rights (IHR) mengungkapkan, tindak kekerasan aparat keamanan Iran dalam merespons gelombang unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini telah menyebabkan sedikitnya 76 orang tewas. Jumlah itu lebih banyak dibandingkan yang dilaporkan pemerintah Iran.

Direktur IHR Mahmood Amiry-Moghaddam mengatakan, kematian sudah tercatat di 14 provinsi di Iran. Jumlah korban jiwa tertinggi berada di provinsi Mazandaran, yakni sebanyak 25 orang. Sementara di ibu kota Teheran, tercatat tiga kematian.

Menurut IHR, sebagian besar keluarga dari korban tewas telah ditekan untuk tak mengadakan prosesi pemakaman umum. Mereka dipaksa

menguburkan keluarganya secara diam-diam pada malam hari. "Banyak keluarga diancam dengan tuntutan hukum jika mereka mempublikasikan kematian mereka," kata IHR, seperti dikutip dari laman Al Arabiya, Selasa (27/9).

Mahmood Amiry-Moghaddam meminta masyarakat internasional mengambil tindakan terhadap Iran. "Kami menyerukan kepada masyarakat internasional untuk secara tegas dan bersatu mengambil langkah-langkah praktis untuk menghentikan pembunuhan serta peniksaan para pengunjuk rasa," ucapnya.

Berbeda dengan IHR, menurut data yang dirilis pemerintah Iran, jumlah korban tewas akibat kerusuhan dalam aksi unjuk rasa memprotes kematian Mahsa Amini

tercatat sebanyak 41 orang. Jumlah itu termasuk beberapa anggota pasukan keamanan.

Saat ini Iran tengah menghadapi gejolak akibat tewasnya Mahsa Amini, seorang perempuan berusia 22 tahun. Sebelum meninggal, dia diduga dianiaya polisi moral Iran. Amini ditangkap pada 13 September lalu karena hijab yang dipakainya dianggap tak ideal.

Di Iran memang terdapat peraturan berpakaian ketat untuk wanita, salah satunya harus mengenakan hijab saat berada di ruang publik.

Setelah ditangkap polisi moral, Amini ditahan. Ketika berada dalam tahanan, dia diduga mengalami peniksaan. PBB mengaku menerima laporan bahwa Amini dipukuli di bagian kepala menggunakan pentungan. Selain itu, kepala Amini pun disebut dibenturkan ke kendaraan.

Setelah ditangkap dan ditahan, Amini memang tiba-tiba dilarikan ke rumah sakit. Kepolisian Teheran mengklaim, saat berada di tahanan, Amini

mendadak mengalami masalah jantung. Menurut keterangan keluarga, Amini dalam keadaan sehat sebelum ditangkap dan tidak pernah mengeluhkan sakit jantung. Amini dirawat dalam keadaan koma dan akhirnya mengembuskan napas terakhirnya pada 16 September lalu.

Kematian Amini dan dugaan peniksaan yang dilamainya seketika memicu kemarahan publik. Warga Iran turun ke jalan dan menggelar demonstrasi untuk memprotes tindakan aparat terhadap Amini. Perempuan-perempuan Iran turut berpartisipasi dalam aksi tersebut. Mereka bahkan melakukan aksi pembakaran hijab sebagai bentuk protes.

Sementara itu, Kanada akan jatuhkan sanksi ke Polis Kanada akan menjatuhkan sanksi kepada polisi moral Iran. Sebelumnya Amerika Serikat (AS) sudah terlebih dulu mengambil langkah demikian.

"Kami akan menerapkan sanksi kepada belasan indi-

vidu dan entitas, termasuk apa yang disebut polisi moral Iran," kata Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau dalam konferensi pers, Senin (26/9), dikutip laman Al Arabiya.

Namun Dia tak menjelaskan tentang sanksi semacam apa yang hendak dijatuhkan kepada para individu dan pihak terkait.

Trudeau menyerukan dunia menuntut Iran untuk mengakhiri penindasan dan pengekan terhadap seluruh warganya. "Kami menggabungkan suara kami, suara semua orang Kanada, kepada jutaan orang di seluruh dunia yang menuntut agar pemerintah Iran mendengarkan rakyat mereka, mengakhiri penindasan terhadap kebebasan dan hak-hak mereka serta membiarkan perempuan dan semua orang Iran menjalani hidup mereka dan mengekspresikan diri mereka secara damai," ucapnya.

• tom

## Korban Tewas Akibat Banjir di Pakistan Bertambah Jadi 1.638 Jiwa

**ISLAMABAD (IM)** - Korban tewas akibat banjir di Pakistan terus meningkat, setelah bertambahnya 42 kematian baru selama akhir pekan kemarin di seluruh wilayah di negara itu.

Menurut data terbaru Otoritas Manajemen Bencana Nasional (NDMA) Pakistan pada Selasa (27/9), jumlah korban tewas akibat insiden yang diakibatkan banjir bertambah menjadi 1.638 orang sementara 12.865 lainnya terluka.

Sejauh ini, 824.169 rumah hancur total sementara lebih dari 1,22 juta rumah rusak sebagian di seluruh negara Asia Selatan. Jumlah ternak yang mati selama banjir dahsyat juga meningkat menjadi 1,10 juta, menurut NDMA.

Sejauh ini, Pakistan telah menerima 126 penerbangan bantuan kemanusiaan dari Turki, UEA, China, Rusia

Amerika Serikat (AS), Inggris, Uzbekistan, Prancis, Arab Saudi, Yordania, Oman, Nepal, Turkmenistan, UNICEF, UNHCR, dan World Food Program.

Turki juga mengirim kereta bantuan lain yang membawa lebih dari 768 ton bantuan kemanusiaan pada Ahad.

Banjir yang merusak mempengaruhi jutaan orang di 84 distrik di seluruh negeri dan ribuan dari mereka tinggal di tenda-tenda.

Musim muson di Pakistan, seperti di negara-negara lain di kawasan itu, biasanya mengakibatkan hujan lebat, tetapi tahun ini merupakan yang terbasah sejak 1961.

Saat ini, sepertiga dari negara itu berada di bawah air karena hujan deras dan gletser yang mencair telah menyebabkan Sungai Indus utama negara itu meluap, membanjiri petak-

petak dataran yang luas, dan pertanian.

Hujan dan banjir yang merusak juga telah menghancurkan 12.716 kilometer jalanan, 374 jembatan dan bangunan di seluruh negara nuklir di Asia Selatan, yang sudah bergulat dengan gejolak politik dan ekonomi.

Lebih dari 33 juta dari sekitar 220 juta penduduk negara itu terdampak banjir yang mengamuk, menyebabkan kerugian menengjutkan lebih dari 30 miliar dolar AS dalam bentuk kerusakan pada infrastruktur yang sudah melemah.

Hampir 45 persen dari lahan pertanian negara itu telah ditutup oleh banjir, yang merupakan ancaman serius bagi ketahanan pangan dan semakin menambah inflasi yang sudah meroket. • tom

FOTO: XINHUA/WANG XIANG



**PAMERAN PENINGGALAN BUDAYA TIONGGOK**  
Seorang pengunjung melihat kepala harimau perunggu di "Kembali di Zaman Keemasan: Pameran Peninggalan Budaya Tiongkok" di Shanghai, Tiongkok, Senin (26/9).

## Kuburan Massal Ditemukan di Afghanistan

**KABUL (IM)** - Sebuah kuburan massal berisi 12 jenazah telah ditemukan di Afghanistan. Pejabat Taliban pada Senin (26/9) mengatakan, kuburan massal itu ditemukan penduduk desa selama beberapa hari terakhir di Kota Spin Boldak, yang berbatasan dengan Pakistan.

Spin Boldak adalah tempat pertempuran sengit antara mantan pasukan Pemerintah Afghanistan dan pejuang Taliban, sebelum Taliban merebut kekuasaan tahun lalu. Juru bicara Taliban, Zabihullah Mujahid, mengatakan, orang-orang yang berada dalam kuburan massal itu tewas sembilan tahun lalu ketika pemerintah yang didukung AS berkuasa. Tetapi situs kuburan massal itu belum diselidiki secara independen.

"Ini orang-orang yang ditangkap dari desa-desa oleh mantan komandan kejam Jenderal Raziq. Mereka semua adalah warga sipil yang terbunuh dan dikubur di kuburan massal," kata Mujahid, dilansir Al Arabiya, Selasa (27/9).

Jenderal Raziq yang dimaksud Mujahid adalah mendiang kepala polisi Kandahar. Raziq merupakan seorang komandan kuat yang dikenal karena pertempuran efektifnya melawan pejuang Taliban selama perang 20 tahun.

"Kami sedang menyelidiki penemuan kuburan massal ini, setelah itu kami akan memutuskan langkah apa yang harus dilakukan," kata Mujahid.

Pelapor Khusus PBB untuk hak asasi manusia di Afghanistan, Richard Ben-

nett, mengatakan, jenazah yang ditemukan dalam kuburan massal itu lebih baik tidak dipindahkan sambil menunggu pemeriksaan forensik. Sementara dalam sebuah video di media sosial, penduduk desa berkumpul di sekitar tumpukan tulang belulang yang ditemukan dalam kuburan massal tersebut.

Jenderal Abdul Raziq ditembak mati oleh seorang pengawal pada Oktober 2018. Dia ditembak beberapa menit setelah pertemuan dengan komandan tinggi AS di Afghanistan, Jenderal Scott Miller.

Taliban mengaku bertanggung jawab atas kematian Raziq. Taliban mengatakan, mereka telah menargetkan Raziq yang memiliki reputasi sebagai lawan yang kejam di Kandahar dan provinsi tetangga. Saudara laki-laki Raziq, Tadin Khan, menolak tuduhan Taliban.

"Ini adalah upaya untuk memfitnah keluarga kami," ujar Khan, yang menggantikan Raziq sebagai kepala polisi Kandahar.

Human Rights Watch menyerukan penyelidikan atas pembunuhan tersebut. "Penemuan situs kuburan membuat pihak berwenang semakin mendesak untuk mencegah tindakan balas dendam," ujar Direktur Human Rights Watch, Patricia Grossman.

Taliban merebut kekuasaan pada 15 Agustus tahun lalu setelah pejabat pemerintah dan pasukan menenggalakan Afghanistan. Tetapi brokrokan memetakan meletus antara kedua belah pihak di dalam dan sekitar Kota Spin Boldak. • tom

## Menteri Keuangan Pakistan Mengundurkan Diri di Tengah Krisis Ekonomi

**ISLAMABAD (IM)** - Menteri Keuangan Pakistan, Miftah Ismail mengundurkan diri di tengah krisis ekonomi yang diperburuk oleh bencana banjir besar. Ismail menjadi menteri keuangan kelima yang mengundurkan diri dalam waktu kurang dari empat tahun.

"Saya secara lisan mengundurkan diri sebagai Menteri Keuangan. Saya akan mengajukan pengunduran diri secara resmi setelah tiba di Pakistan," ujar Ismail, dilansir *Aljazeera*, Senin (26/9).

Ismail menambahkan, dia telah membicarakan rencana pengunduran dirinya kepada Perdana Menteri Pakistan, Shehbaz Sharif.

Saat ini Ismail dan Sharif berada di London. Keduanya akan kembali ke Pakistan awal pekan depan.

Perekonomian Pakistan telah mengalami turbulensi yang terus-menerus. Sementara defisit transaksi berjalan melambat tajam dan inflasi yang meningkat telah memberikan tekanan pada keluarga dan bisnis. Banjir dahsyat bulan ini menambah krisis ekonomi karena menyebabkan kerusakan yang diperkirakan mencapai 30 miliar dolar AS. Bencana banjir tersebut menewaskan lebih dari 1.500 orang.

Bank Dunia akan memberikan bantuan kepada Pakistan sekitar 2 miliar dolar AS. Wakil Presiden Bank Dunia untuk Asia Selatan, Martin Raiser, mengumumkan janji tersebut dalam sebuah pernyataan pada Minggu (25/9) malam setelah mengakhiri kunjungan resmi pertamanya ke Pakistan pada Sabtu (24/9).

"Kami sangat sedih dengan hilangnya nyawa dan mata pencaharian akibat banjir yang menghancurkan, dan kami bekerja sama dengan pemerintah federal dan provinsi memberikan bantuan segera kepada mereka yang paling terkena dampak," kata Raiser.

Selama dua bulan terakhir, Pakistan telah mengirim hampir 10.000 dokter, perawat, dan staf medis lainnya untuk merawat para korban selamat di Provinsi Sindh yang paling parah terkena dampak banjir.

Sebelumnya Ismail meyakinkan investor bahwa, Pakistan mencari keringanan utang dari kreditur bilateral. Dia juga menekankan pemerintah tidak akan mencari bantuan dari bank komersial atau kreditur Eurobond. • tom

## 13 Orang Tewas dalam Penembakan di Sekolah Rusia

**MOSKOW (IM)** - Seorang pria bersenjata melepaskan tembakan di sebuah sekolah di Rusia pada Senin (26/9). Jumlah korban tewas yang awalnya dilaporkan sebanyak enam orang, bertambah menjadi 13 orang, termasuk tujuh siswa dan melukai 21 lainnya.

Komite Investigasi Rusia mengatakan penembakan itu terjadi di Sekolah No. 88 di Izhevsk, sebuah kota yang terletak sekitar 960 kilometer di timur Moskow, tepatnya di wilayah Udmurtia. Pihak berwenang mengidentifikasi korban yang terluka sebagai 14 anak-anak dan tujuh orang dewasa.

Gubernur Udmurtia, Alexander Brechalov, mengatakan, pria bersenjata itu menembak dirinya sendiri setelah melepaskan tembakan ke sekolah.

Juru bicara Kremlin Dmitry Peskov mengamburkan penembakan itu sebagai tindakan teroris. Peskov mengatakan, Presiden Vladimir Putin telah memberikan semua perintah yang diperlukan kepada pihak berwenang untuk melakukan investigasi dan mengusut penembakan

tersebut. "Presiden Putin sangat berduka atas kematian dan anak-anak di sekolah, tempat aksi teroris terjadi," kata Peskov kepada wartawan, Senin.

Sekolah tersebut mendidik anak-anak antara kelas 1 dan 11. Seluruh siswa, guru, dan semua kalangan yang berada di sekolah telah dievakuasi dan daerah sekitarnya telah ditutup.

Komite Investigasi mengidentifikasi pria bersenjata itu sebagai Artyom Kazantsev (34 tahun). Dia adalah lulusan Sekolah No.88 yang menjadi lokasi penembakan. Kazantsev mengenakan kaus hitam bergambar simbol Nazi. Sejauh ini pihak berwenang belum merilis motif penembakan sekolah tersebut.

Garda Nasional Rusia mengatakan, Kazantsev menggunakan dua pistol.

Penyelidikan kriminal atas insiden tersebut telah diluncurkan atas tuduhan pembunuhan massal dan kepemilikan senjata api secara ilegal.

Izhevsk adalah sebuah kota berpenduduk 640 ribu jiwa. Kota ini terletak di sebelah barat penunggalan Ural di Rusia tengah. • tom

## Jepang Larang Ekspor Bahan Senjata Kimia ke Rusia

**TOKYO (IM)** - Jepang menyatakan keprihatinan mendalam tentang kemungkinan penggunaan senjata nuklir Rusia terhadap Ukraina. Juru bicara pemerintah Jepang Hirokazu Matsuno mengumumkan pada Senin (26/9), larangan tambahan ekspor barang-barang yang berhubungan dengan senjata kimia ke Rusia.

"Sebagai satu-satunya negara di dunia yang mengalami serangan nuklir, kami sangat menentang agar ancaman atau penggunaan senjata nuklir oleh Rusia tidak boleh terjadi," kata Kepala Sekretaris Kabinet itu dalam konferensi pers reguler.

Matsuno menyatakan, Jepang akan terus bekerja dengan masyarakat internasional dalam mendukung Ukraina dan memberikan sanksi kepada Rusia.

"Jepang sangat prihatin dengan kemungkinan

penggunaan senjata nuklir selama invasi Rusia ke Ukraina," kata Matsuno.

Matsuno menanggapi pertanyaan tentang komentar penasihat keamanan nasional Amerika Serikat (AS) Jake Sullivan di CBS pada Ahad (25/9). Dalam kesempatan itu, dia menyatakan, AS akan bertindak "tegas" jika terjadi serangan nuklir Rusia di Ukraina. Ditanya apakah Jepang menyetujui kemungkinan penggunaan senjata nuklir oleh AS terhadap Rusia, Matsuno menolak berkomentar dengan alasan bahwa itu adalah pertanyaan hipotetis.

Tapi, pemerintah Jepang melarang ekspor bahan yang dapat digunakan untuk senjata kimia ke 21 organisasi Rusia, termasuk laboratorium sains. Langkah itu disetujui oleh Kabinet menyusul keputusan menteri luar negeri G7 pekan lalu. • tom

## Rusia Usir Staf Konsul Jepang di Vladivostok

**MOSKOW (IM)** - Kantor berita Rusia melaporkan badan keamanan FSB mengatakan telah menahasi seorang staf konsulat Jepang di Kota Vladivostok dan memintanya segera meninggalkan Rusia. Konsul itu diduga melakukan spionase.

Pada Selasa (27/9) kantor berita Jepang, Kyodo melaporkan FSB membebaskan konsul itu setelah beberapa jam ditahan. Laporan tersebut mengutip sumber pemerintah yang tidak disebutkan namanya.

FSB mengatakan konsul itu dinyatakan sebagai persona non grata setelah tertangkap basah menerima informasi rahasia mengenai dampak sanksi

Barat pada situasi ekonomi di timur jauh Rusia.

Lembaga keamanan itu menambahkan informasi rahasia itu ditukar dengan "imbalance moneter." Informasi tersebut terkait kerja sama Rusia dengan negara Asia-Pasifik yang tidak disebutkan namanya.

FSB mengatakan, Rusia sudah mengajukan protes ke Jepang. Kedutaan Besar Jepang di Rusia juga mengajukan protes keras ke Kementerian Luar Negeri Rusia mengenai penahanan tersebut. Kyodo melaporkan, kedutaan mengatakan penahanan itu "melanggar Konvensi Wina mengenai Hubungan Diplomatik" dan perintah untuk segera meninggalkan Rusia "tidak masuk akal." • tom